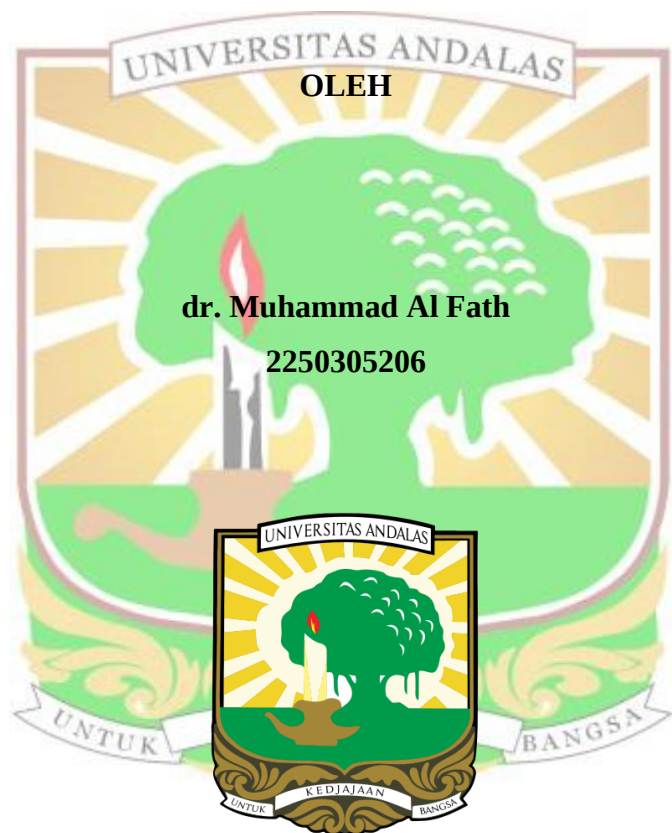


**PERBEDAAN KEKUATAN OTOT DASAR PANGGUL SEBELUM DAN
SESUDAH PERSALINAN NORMAL PADA PASIEN YANG
MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PADANG**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PERBEDAAN KEKUATAN OTOT DASAR PANGGUL SEBELUM DAN
SESUDAH PERSALINAN NORMAL PADA PASIEN YANG
MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PADANG**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

PERBEDAAN KEKUATAN OTOT DASAR PANGGUL SEBELUM DAN SESUDAH PERSALINAN NORMAL PADA PASIEN YANG MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PADANG

Muhammad Al Fath¹, Yulia Margaretta Sari², Firdawati³, Yusrawati⁴, Bobby Indra Utama⁵, Puja Agung Antonius⁶

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

^{2,5}Divisi Uroginekologi dan Rekonstruksi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

³Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

⁴Divisi Fetomaternal, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

⁶Divisi Onkologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Latar Belakang: Persalinan pervaginam dapat menyebabkan perubahan fisiologis pada otot dasar panggul dan berisiko menimbulkan disfungsi seperti inkontinensia urin atau prolaps organ panggul. Namun, sejauh mana persalinan normal tanpa komplikasi memengaruhi kekuatan otot dasar panggul belum diketahui, khususnya di wilayah Puskesmas Kota Padang.

Tujuan: Mengetahui perbedaan kekuatan otot dasar panggul sebelum dan sesudah persalinan normal pada pasien yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang.

Metode: Penelitian *cohort prospective* dengan 30 responden primigravida sesuai kriteria inklusi. Pengukuran kekuatan otot dilakukan dengan perineometri pada trimester akhir dan 3 bulan pasca persalinan. Analisis data menggunakan uji T berpasangan ($\alpha = 5\%$).

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna kekuatan otot dasar panggul sebelum dan sesudah persalinan ($p = 0,792$), menandakan kekuatan pasca persalinan tidak dipengaruhi kekuatan sebelum melahirkan.

Kesimpulan: Persalinan normal tanpa komplikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kekuatan otot dasar panggul. Penurunan kekuatan mungkin dipengaruhi faktor lain seperti trauma obstetri, berat bayi lahir, dan latihan selama kehamilan. Studi lanjutan jangka panjang diperlukan untuk pemahaman lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Otot dasar panggul, persalinan normal, perineometri, postpartum, primigravida

ABSTRACT

DIFFERENCES IN PELVIC FLOOR MUSCLE STRENGTH BEFORE AND AFTER NORMAL DELIVERY IN PATIENTS WHO GIVE BIRTH IN THE WORKING AREA OF THE PADANG CITY PUBLIC HEALTH CENTER

Muhammad Al Fath¹, Yulia Margaretta Sari², Firdawati³, Yusrawati⁴, Bobby Indra Utama⁵, Puja Agung Antonius⁶

¹Obstetrics and Gynecology Department, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Padang

^{2,5}Division of Urogynecology and Reconstruction, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University

³Public Health and Community Medicine, Faculty of Medicine, Andalas University

⁴Fetomaternal Division, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University

⁶Division of Oncology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University

Background: Vaginal delivery can cause physiological changes in the pelvic floor muscles and increase the risk of dysfunction such as urinary incontinence or pelvic organ prolapse. However, the extent to which uncomplicated vaginal delivery affects pelvic floor muscle strength is unknown, especially in the Padang City Community Health Center (Puskesmas) area.

Objective: To determine differences in pelvic floor muscle strength before and after vaginal delivery in patients who gave birth in the Padang City Community Health Center (Puskesmas) area.

Methods: This was a prospective cohort study with 30 primigravida respondents who met the inclusion criteria. Muscle strength was measured using perineometry in the final trimester and 3 months postpartum. Data were analyzed using a paired t-test ($\alpha = 5\%$).

Results: The average age of respondents was 28.27 years. Statistical tests showed no significant difference in pelvic floor muscle strength before and after delivery ($p = 0.792$), indicating that postpartum strength does not affect pre-delivery strength.

Conclusion: Uncomplicated vaginal delivery does not significantly affect pelvic floor muscle strength. Decreased strength may be influenced by other factors such as obstetric trauma, birth weight, and exercise during pregnancy. Longer-term follow-up studies are needed for a more comprehensive understanding.

Keywords: Pelvic floor muscles, vaginal delivery, perineometry, postpartum, primigravida